

BAB III

METODE PENELITIAN

Seperti pada penelitian lainnya, metode penelitian memegang peranan yang penting. Metode penelitian merupakan prosedur atau cara yang digunakan dalam penelitian untuk membahas masalah-masalah yang dihadapinya dengan terlebih dahulu merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian itu sendiri. Metode penelitian yang dimaksud dalam hal ini meliputi: (A) Identifikasi masalah, (B) Defenisi operasional variabel penelitian, (C) Metode pengumpulan data, (E) Validitas dan reliabilitas alat ukur dan (F) Metode analisa data.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Darmawan, 2013). Data-data numerikal yang dimaksud adalah data-data yang berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan atau informasi mengenai apa yang ingin diketahui dalam penelitian ini, kemudian hasil dari data numerikal tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.

Menurut Darmawan (2013) metode statistika dalam penelitian kuantitatif yang digunakan penelitian ini adalah korelasi, korelasi adalah metode yang menggambarkan secara kuantitatif asosiasi ataupun relasi satu variabel interval dengan interval lainnya. Korelasi diukur dengan suatu kofesien (r) yang mengindikasikan seberapa banyak relasi antar dua variabel. Menurut

Azwar(2012)hubungan antara suatu variabel dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi (bivariate) dan keberartian (signifikan) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi dalam satu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Terikat (Variabel Y) :Penerimaan Teman Sebaya

Menurut Darmawan (2013) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah penerimaan teman sebaya

2. Variabel Bebas (Variabel X) :Percayaan Diri

Menurut Darmawan (2013) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel bebas (independen). Variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel bebas alam penelitian adalah penerimaan teman sebaya.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Penerimaan Teman Sebaya

Penerimaan teman sebaya merupakan diterimanya keberadaan seseorang di lingkungan teman sebaya. Adapun skala disusun dari aspek-aspek penerimaan teman antara lain: partisipasi sosial, mudah mendapat teman, perlakuan baik dari orang lain.

Ketiga dimensi tersebut diturunkan menjadi indikator-indikator yang digunakan untuk membuat aitem skala penerimaan teman sebaya. Semakin tinggi skor skala penerimaan teman sebaya makasemakin tinggi pula penerimaan teman sebaya yang ditunjukkan, semakin rendah skor skala penerimaan teman sebaya maka semakin rendah pula penerimaan teman sebaya yang ditunjukkan.

2. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan diri sendiri sehingga tidak tergantung pada orang lain dan mengetahui apakah yang mampu dilakukan untuk mengambil keputusan sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan. Berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri adalah tingkah laku, emosi, dan spiritual.

Dimensi tersebut diturunkan menjadi indikator-indikator yang digunakan untuk membuat item skala kepercayaan diri. Semakin tinggi skor skala kepercayaan diri makasemakin tinggi pula kepercayaan diri yang ditunjukkan, semakin rendah skor skala kepercayaan diri maka semakin rendah pula kepercayaan diri yang ditunjukkan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/ subyek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sebagai suatu populasi tentunya memiliki keterbatasan dalam menghadiri sumber informasi atau subyek penelitian menurut Dermawan (2003). Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersamayang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Penelitian kelompok subjek ini dengan populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi tingkat pertama di Universitas Medan Area yang berada di kampus I, yang berjumlah 270 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel terdiri atas subyek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan menurut Dermawan (2003). Adapun elemen populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi di Universitas Medan Area yang berada di kampus I. Dari populasi tersebut diambil 30 % dari 270 populasi sehingga jumlah sampelnya adalah 81 orang

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Proportional Stratified random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya Mahasiswa Universitas Medan Area Tingkat Pertama tahun 2016. Agar semua dapat terwakili maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi sama. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian. Alasan menggunakan undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari.

Daftar Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah	Persentase	Sampel
1	A	70	30%	21
2	B	70	30%	21
3	C	70	30%	21
4	D	60	30%	18
		270		81

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Data merupakan faktor penting karena dengan adanya data dapat ditarik kesimpulan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Metode pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan skala Psikologi.

Menurut Saifuddin Azwar (1999) karakteristik skala sebagai alat ukur Psikologi, yaitu:

Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.

Dikarenakan atribut psikologi diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk item-item, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem.

Respons subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Hanya saja jawaban berbeda akan diinterpretasikan berbeda pula.

Dalam metode skala ini variabel penelitian diklasifikasikan secara rinci menjadi gejala-gejala dalam komponen-komponen yang nantinya akan dituliskan dalam *blue print*. Skala dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur penerimaan teman sebaya dan mengukur kepercayaan diri terhadap mahasiswa tingkat pertama di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

1. Skala Penerimaan Teman Sebaya

Disusun dari aspek-aspek aspek-aspek penerimaan teman sebaya antara lain; Partisipasi sosial, mudah mendapat teman dan perlakuan baik dari orang lain.

Skala yang dipakai ialah skala Likert dengan pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian butir *favourable* bergerak dari nilai empat untuk jawaban “SS”, nilai dua untuk jawaban ”S”, nilai tiga untuk jawaban “TS” dan nilai empat untuk jawaban “STS”.

2. Skala Kepercayaan Diri

Adapun skala disusun dari aspek-aspek penerimaan teman sebaya yaitu tingkah laku, emosi, dan spiritual.

Adapun skala yang dipakai ialah Likert dengan pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian butir *favourable* bergerak dari nilai empat untuk jawaban “SS”, nilai dua untuk jawaban ”S”, nilai tiga untuk jawaban “TS” dan nilai empat untuk jawaban “STS”.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Analisis validitas data uji coba skala penerimaan teman sebaya dan kepercayaan diri terhadap mahasiswa tingkat pertama menggunakan teknik uji coba *Product Moment* dari *Pearson*.

2. Reliabilitas

Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarah responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Apabila datanya memang sesuai

dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil tetap saja hasilnya akan sama. Analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS Versi 16.0 For Windows*.

G. Metode Analisis Data

Analisis data diarahkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk pengujian hipotesis yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara penerimaan teman sebaya dengan kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat pertama yaitu dengan menggunakan Korelasi *Product Moment Pearson*.

Adapun rumus korelasi *product moment Pearson* adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2) (\sum y^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara skor subjek pada item dan skor total subjek

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor total

$\sum x$ = Jumlah skor item

Sebelum melakukan analisis data, semua data yang diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yang meliputi;

1. Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara distribusi sebaran variabel tergantung dan variabel bebas dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak.

2.Uji Linearitas

Yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel terikat (penerimaan teman sebaya) memiliki hubungan yang linear dengan variabel bebas (kepercayaan diri).

